

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh risiko obligasi yakni *default risk*, *liquidity risk*, dan *maturity risk* terhadap obligasi korporasi hijau di Negara ASEAN-5. Obligasi yang menjadi objek amatan dalam penelitian ini adalah obligasi hijau dan sukuk hijau yang terbit di Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand, dengan rentang waktu amatan adalah tahun 2020 – 2023. Terdapat 261 sampel yang diolah menggunakan model regresi OLS dan GLS dengan software STATA 15. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *yield spread* sebagai variabel dependen, peringkat kredit, nilai nominal, *bid-ask spread*, kupon, dan *time to maturity* sebagai variabel independen dan ROA serta GDP sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proksi peringkat kredit dan nilai nominal atau emosi berpengaruh negatif terhadap *yield spread* yang ditawarkan, dimana semakin tinggi peringkat kredit dan nominal obligasi, maka *yield spread* yang ditawarkan akan semakin rendah. Sedangkan proksi *bid-ask spread*, kupon, dan *time to maturity* memiliki pengaruh positif terhadap *yield spread*, dimana semakin tinggi nilai *bid-ask spread*, kupon, dan *time to maturity*, maka *yield spread* yang ditawarkan akan tinggi pula. Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan kajian literatur bagi investor yang ingin menambah portofolio dengan aset obligasi korporasi hijau.

**Kata kunci:** obligasi korporasi, obligasi korporasi hijau, imbal hasil, risiko jatuh tempo, risiko likuiditas, risiko gagal bayar.

## ABSTRACT

*The aim of this research is to analyze the effects of bond risks, namely default risk, liquidity risk, and maturity risk to corporate green bond yield spread in ASEAN-5 countries. The object of this research are green bonds and green sukuk that are listed in Indonesia, Malaysia, Singapore, The Philippines and Thailand, with an observation period of 2020 – 2023. There are 261 samples processed using the OLS and GLS regression models with STATA 15 software. The variables used in this research are yield spread as independent variable, credit rating, outstanding, bid-ask spread, coupon, and time to maturity as dependent variables, and ROA and GDP as control variables. The results of this research indicates that credit rating and outstanding give a negative effect on the yield spreads offered, meaning where the higher credit rating and outstandings are, the lower yield spreads will be offered. Meanwhile, bid-ask spread, coupon, and time to maturity will give a positive impact on yield spread, where the higher bid-ask spread, coupon, and time to maturity will give a high yield spread. This research is expected to be an additional literature review for investors who want to enrich their portfolio with corporate green bond assets.*

**Keywords:** *corporate bond, corporate green bond, yield spread, maturity risk, liquidity risk, default risk.*